

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan, yaitu pengembangan website profil untuk Desa Kuripan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan website profil Desa Kuripan telah berhasil menciptakan sebuah platform digital yang efektif sebagai media informasi. Website ini menjadi pusat informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, aparat desa, dan pihak luar untuk mengetahui potensi, berita, serta pengumuman penting terkait Desa Kuripan.
2. Implementasi fitur sensus penduduk digital merupakan langkah modernisasi administrasi desa yang signifikan. Sistem ini terbukti dapat mempermudah proses pendataan penduduk, mengurangi potensi kesalahan manual (*human error*), dan mempercepat pengolahan data kependudukan untuk keperluan perencanaan program desa.
3. Proses pembuatan dan pelatihan pengelolaan website telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital perangkat Desa Kuripan. Adanya pendampingan membantu aparat desa untuk lebih mandiri dalam mengelola dan memperbarui konten website di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM ini berhasil mencapai tujuannya untuk mengembangkan website profil desa yang fungsional dan bermanfaat. Website Desa Kuripan tidak hanya menjadi media informasi yang modern, tetapi juga menjadi alat bantu administrasi kependudukan yang efisien. Proyek ini menjadi fondasi penting bagi Desa Kuripan untuk terus berkembang menuju desa digital yang transparan dan terintegrasi.

### **3.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan dan keberlanjutan program yang telah dilaksanakan. Saran-saran tersebut ditujukan kepada beberapa pihak terkait:

#### **a. Bagi Perangkat Desa Kuripan**

1. Diharapkan perangkat desa dapat secara konsisten dan rutin untuk memperbarui konten website, seperti berita desa, pengumuman, dan data potensi desa, agar informasi yang disajikan selalu relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Perangkat desa disarankan untuk aktif menyosialisasikan alamat dan manfaat website kepada seluruh masyarakat Kuripan melalui berbagai media, seperti grup WhatsApp warga, papan pengumuman di balai desa, atau saat ada acara perkumpulan warga.
3. Data yang terkumpul dari fitur sensus digital sebaiknya dimanfaatkan secara maksimal sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan program-program desa yang lebih tepat sasaran.
4. Menyediakan kolom kontak atau masukan di website agar masyarakat dapat memberikan saran untuk perbaikan, sehingga desa kuripan dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan warga.

#### **b. Bagi Mahasiswa PKPM Selanjutnya**

Diharapkan mahasiswa PKPM periode berikutnya dapat melanjutkan program yang sudah ada dengan melakukan evaluasi dan menambahkan fitur-fitur baru yang lebih inovatif, seperti layanan pengajuan surat online, peta digital UMKM desa, atau forum diskusi digital untuk warga.

### 3.3 Rekomendasi

Penulis menyadari bahwa proyek pengembangan teknologi seperti website desa bukanlah upaya sesaat. Tantangan terbesar dari program PKPM yang berdurasi singkat adalah memastikan keberlanjutan dan pengembangan dari inovasi yang telah dirintis. Sebuah aset digital yang potensial bisa menjadi usang jika tidak ada alih teknologi dan pengembangan lanjutan yang terencana.

Oleh karena itu, penulis memberikan rekomendasi yang secara khusus ditujukan kepada mahasiswa PKPM selanjutnya untuk menerapkan Model PKPM Berkelanjutan Berbasis Peta Jalan (Roadmap).

Model ini merekomendasikan hal-hal sebagai berikut bagi mahasiswa pelanjut:

1. Mahasiswa selanjutnya tidak memulai dari nol, melainkan bertindak sebagai tim pengembang fase kedua. Tugas pertama mereka adalah melakukan evaluasi terhadap progja yang sudah ada, mengumpulkan masukan dari perangkat desa, dan menganalisis apa yang perlu dioptimalkan dari hasil kerja tim sebelumnya.
2. Daripada membuat program kerja baru yang tidak berhubungan, mahasiswa selanjutnya dapat melakukan pendalaman. Contohnya, jika tim saat ini fokus pada pembangunan sistem, tim selanjutnya dapat fokus pada aspek keamanan siber, optimasi SEO (*Search Engine Optimization*), atau analisis data kependudukan untuk menghasilkan laporan yang berguna bagi desa.

Dengan menerapkan model ini, program PKPM akan menghasilkan dampak yang jauh lebih besar, terukur, dan berkelanjutan. Proyek ini akan menjadi sebuah studi kasus nyata tentang bagaimana sebuah program pengabdian dapat berevolusi dari tahun ke tahun, memberikan manfaat yang terus bertumbuh bagi masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi setiap angkatan mahasiswa.